



Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Profitabilitas, Solvabilitas dan Komite Audit terhadap Audit Delay

Adinda Zahra Ristiara Zen^{1*}, Arief Himmawan Dwi Nugroho²

Universitas Stikubank, Kota Semarang, Indonesia

E-mail: adindazahraristiarazen@mhs.unisbank.ac.id^{1*)}
ariefhimmawan@edu.unisbank.ac.id²⁾

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 Januari
2024

Received in Revised 17
November 2025

Accepted 30 November
2025

Keyword's : Company
Size, KAP Size,
Profitability, Solvency,
Audit Committee, Audit
Delay

ABSTRACT

Non-compliance of public listed companies in the publication of audited financial statements still occurs, for example in properties & real estate companies in Indonesia. This event is called audit delay and occurred consistently from 2019 to 2022. This study was conducted to analyze and prove the impact of company size, KAP size, profitability, solvency and audit committee on audit delay in IDX-listed properties & real estate companies in 2019-2022. This study uses the population of properties & real estate companies listed on the IDX for 2019-2022 and purposive sampling techniques as sampling methods. 24 companies were obtained as samples with a research time of 4 years. The Partial Least Square approach and data analysis methods in the form of SEM were used to analyze research data. The result obtained is that the size of the company negatively affects the audit delay while other variables have no effect. For this, large category companies have a short delay span because they have a better internal control system

Ketidakpatuhan perusahaan go public dalam publikasi laporan keuangan auditan masih terjadi, contohnya pada perusahaan properties & real estate di Indonesia. Kejadian ini dinamakan audit delay dan terjadi konsisten mulai tahun 2019 hingga 2022. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan membuktikan dampak ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, solvabilitas dan komite audit terhadap audit delay pada perusahaan properties & real estate yang terdaftar BEI tahun 2019-2022. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan properties & real estate yang terdaftar BEI tahun 2019-2022 dan teknik purposive sampling sebagai metode pengambilan sample. 24 perusahaan didapatkan sebagai sample dengan waktu penelitian 4 tahun. Pendekatan Partial Least Square dan metode analisis data berupa SEM digunakan untuk menganalisis data penelitian. Hasil yang didapatkan adalah ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap audit delay sedangkan variable lainnya tidak berpengaruh. Atas hal tersebut, perusahaan berkategori besar memiliki rentang delay yang singkat karena memiliki system pengendalian internal yang lebih baik.

Akuisisi : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: adindazahraristiarazen@mhs.unisbank.ac.id

Peer review under responsibility of Akuisisi : Jurnal Akuntansi. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan akuntansi yang berisikan informasi terkait aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan yang sudah *go public* atau tercatat dalam bursa efek Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan auditannya kepada public. Ketentuan ini tertuang dalam Peraturan I-E melalui Keputusan Direksi Nomor Kep -00015/BEI/01-2021 yang mewajibkan sebuah laporan keuangan auditan perusahaan disampaikan kepada public selambat-lambatnya akhir bulan ketiga terhitung dari tanggal tutup buku perusahaan. Apabila keterlambatan penyampaian laporan keuangan terjadi maka informasi dalam laporan tersebut dapat kehilangan nilai andal dan relevansinya atas kejadian-kejadian aktivitas perusahaan (Muhammad dkk, 2023). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan ini biasa disebut dengan *audit delay*

Di Indonesia, keterlambatan penyampaian laporan keuangan telah terjadi selama 3 tahun berturut-turut. Pada tahun 2021, sebanyak 55 perusahaan tercatat terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan mereka. Sedangkan pada tahun 2022 dan 2023 terdapat 91 dan 32 perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan tahunan (www.cnbcindonesia.com). Salah satu perusahaan besar Indonesia turut terlibat dalam keterlambatan ini yaitu PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Keterlambatan ini menyebabkan perusahaan mengalami citra yang buruk dan dikenakan sanksi peringatan tertulis I hingga III dan denda maksimal Rp. 500.000.000. Berikut adalah daftar perusahaan yang mengalami *audit delay* :

Tabel 1. Daftar Perusahaan Yang Mengalami *Audit delay* Tahun 2021 & 2022

No	Entitas	Periode Penerbitan Lk
1	PT. Mahaka Media Tbk	
2	PT. Cowell Development Tbk	
3	PT. Capri Nusa Satu Properti Tbk	
4	PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Per 31 Desember
5	PT. Bakrieland Development Tbk	2021
6	PT. Forza Land Indonesia Tbk	
7	PT. Mega Manunggal Property Tbk	
8	PT. Sugih Energy Tbk	
9	PT. Armidian Karyatama Tbk	
10	PT. Cowell Development Tbk	
11	PT. Golden Plantation Tbk	Per 31 Desember
12	PT. Forza Land Indonesia Tbk	2022
13	PT. Steadfast Marine Tbk	
14	PT. Cottonindo Ariesta Tbk	
15	PT. Sky Energy Indonesia Tbk	

Audit delay merupakan rentang antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan hingga tanggal penerbitan laporan keuangan auditan kepada public. Sebuah perusahaan dapat dikatakan mengalami *audit delay* parah apabila tanggal penerbitan dan tanggal tutup buku berjarak mendekati 91 hari atau melebihi 91 hari (Zein & Yeni, 2022). Kejadian ini dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan antara lain ukuran perusahaan, ukuran kantor akuntan

publik, profitabilitas, solvabilitas dan komite audit (Faris & Bahri, 2022). Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar atau kecilnya sebuah perusahaan yang ditinjau dari nilai ekuitas, besar penjualan, total asset, dan sebagainya (Annisa & Hamzah, 2021). Peluang terjadinya *audit delay* mungkin kecil dalam perusahaan besar karena memiliki pengendalian internal yang lebih baik daripada perusahaan kecil dan memiliki resiko yang lebih besar saat berhadapan dengan investor (Utami *et al*, 2018). Dalam penelitian Alba dkk (2023) dibuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan dalam penelitian Putri & Setiawan (2021) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *audit delay*.

Ukuran KAP ditentukan dari apakah KAP tersebut berafiliasi dengan *the big four* atau tidak. Jika KAP tersebut berafiliasi dengan *the big four* maka kecepatan dan ketepatan dalam melakukan audit lebih unggul dibandingkan KAP yang tidak berafiliasi (Zein & Yeni, 2022). Penelitian Ginting & Hidayat (2019) dan penelitian Sugeng *et al* (2021) menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh negative signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan pada penelitian Shanti & Kusumawardhany (2023) membuktikan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai laba yang. Kemampuan ini menandakan bahwa perusahaan memiliki informasi atau sinyal yang baik dan menginginkan kabar ini untuk disegerakan (Muhammad dkk, 2023). Oleh karena itu perusahaan yang memiliki kemampuan ini berpeluang rendah dalam *audit delay*. Profitabilitas dinyatakan berpengaruh negative terhadap *audit delay* dalam penelitian Rahayu (2023) dan Clarisa & Pangerapan (2019), sedangkan pada penelitian Faris & Bahri (2023) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Faktor selanjutnya adalah solvabilitas. Solvabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pelunasan hutang-hutangnya. Tinggi rendahnya solvabilitas menandakan baik atau buruknya perusahaan dalam melunasi hutangnya. Kemampuan ini juga mengartika bahwa perusahaan yang memiliki hutang yang besar maka membutuhkan proses audit lebih lama dan mendalam (Palit & Sibilang, 2022). Penelitian yang dilakukan Lubis & Triyanto (2022) menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negative terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian Olimsar (2023) menunjukkan solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Faktor terakhir yaitu komite audit. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 menyebutkan bahwa perusahaan *go public* sedikitnya memiliki 3 anggota komite audit. Apabila jumlah tersebut melebihi ketentuan yang dianjurkan maka akan menunjang keefektifan proses audit sehingga meminimalisir kejadian *audit delay*. Komite audit dibuktikan berpengaruh positif terhadap *audit delay* dalam penelitian Mutawaqila & Oktariza (2022) sedangkan dibuktikan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dalam penelitian Saputra & Ardaninggar (2023)

Penelitian Lutfiani & Nugroho (2023) berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Opini Auditor Terhadap *Audit delay*” digunakan sebagai rujukan utama dalam pembuatan penelitian ini. Variabel opini audit dihapus dalam penelitian ini dikarenakan kekonsistenan jawaban peneliti terdahulu. Penambahan variabel komite audit dilakukan guna menganalisis variabel lain yang berpotensi mempengaruhi *audit delay* serta ditambahkan atas saran peneliti sebelumnya. Selain itu penelitian ini menggunakan perusahaan property dan real estate tahun 2019 – 2022 sebagai objek penelitian sedangkan peneliti terdahulu menggunakan perusahaan LQ-45 tahun 2020 – 2022 sebagai objek penelitian. Atas perbedaan tersebut peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Profitabilitas, Solvabilitas dan Komite Audit Terhadap *Audit delay*”. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, solvabilitas dan komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan property dan real estate tahun 2019 – 2022

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menetapkan perusahaan sector properties dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2022 sebagai objek penelitian. Pemilihan sample dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan adalah :

1. Perusahaan Properties & Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2022
2. Perusahaan Properties & Real Estate yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan tahun 2018-2021
3. Perusahaan Properties & Real Estate yang menggunakan laporan keuangan dengan mata uang rupiah
4. Perusahaan Properties & Real Estate yang tidak mengalami kerugian

Atas teknik tersebut didapatkan sample penelitian sebanyak 96 perusahaan. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data didapatkan melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta website resmi perusahaan sample. Metode penelitian ini menggunakan metode *time series*, yaitu pengamatan sebuah variabel dari waktu ke waktu. Variabel bebas yang akan diteliti antara lain ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, solvabilitas dan komite audit. Sedangkan variabel terikat yang digunakan adalah *audit delay*

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* dengan metode analisis data melalui *Structural Equation Model* atau biasa disebut PLS-SEM. Software yang digunakan adalah SmartPLS 4.0. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variable dengan mengkonfirmasi teori yang digunakan. Kelebihan teknik ini yaitu walaupun data yang digunakan

sedikit atau tidak normal tetap dapat diprediksi hubungan antar variabelnya. Uji yang digunakan dalam Teknik analisis ini yaitu uji outer model, uji inner model dan uji hipotesa

Uji outer model digunakan untuk menganalisis validitas dan reliabilitas setiap variable. Uji ini terdiri dari *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji outer model berupa *convergent validity* dikarenakan indikator yang digunakan merupakan indikator formatif. Uji inner model digunakan sebagai pemberi jawaban atas keterkaitan variable independent dan dependent (Musyaffi dkk, 2022). Uji ini terdiri dari uji R-Square, uji model fit dan uji hipotesa. Uji R-Square digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Model fit digunakan untuk mengetahui nilai suatu model apakah termasuk model yang fit atau tidak. Uji multikolinearitas dilakukan untuk membuktikan adakah permasalahan multikolinearitas yang terjadi pada tiap variable. Sedangkan uji hipotesa dilakukan dengan tujuan untuk memberikan jawaban atas hipotesis yang telah dirancang dengan menggunakan metode SEM (Lutfiani & Nugroho, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Perusahaan property dan real estate yang telah tersortir menggunakan teknik pengambilan sample *purposive sampling* selanjutnya akan dilakukan uji analisis hipotesis. Berikut adalah pemamparan hasil atas perlakuan teknik pengambilan sample *purposive sampling*:

Tabel 2. Tabel Hasil *Purposive Sampling*

Kriteria	Jumlah
Perusahaan sector property & real estate yang tercatat di BEI 2019-2022	90
Perusahaan sector property & real estate yang tidak melaporkan laporan keuangan tahun 2018-2021	(2)
Perusahaan sector property & real estate konsisten melaporkan laporan keuangan tahunan	88
Perusahaan sector property & real estate yang rugi	(64)
Perusahaan sector property & real estate yang untung	24
Penyajian laporan keuangan dengan mata uang rupiah	24
Penyajian laporan keuangan dengan mata uang selain rupiah	(0)
Perusahaan yang lolos	24

Sesuai dengan tabel yang telah disajikan, sample yang didapatkan adalah 24 perusahaan dari total keseluruhan perusahaan adalah 96 perusahaan. Maka total data n keseluruhan ada 96 sample dengan 4 tahun penelitian.

Uji Statistika Deskriptif

Name	Mean	Observed min	Observed max	Standard deviation
UKPER	28.814	23.348	31.791	1.861
UKAP	0.208	0.000	1.000	0.406
PROFT	0.059	0.000	0.494	0.078
SOLV	0.458	0.002	6.813	0.758
KA	2.604	0.000	5.000	1.065
AD	93.990	41.000	238.000	33.412

Gambar 1. Gambar Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistika deskriptif dilakukan untuk melihat nilai rata-rata, nilai minimal, nilai maksimal dan nilai standar deviasi setiap variabel. Terlihat pada gambar, nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan adalah 28,814, nilai minimal dan maksimalnya adalah 23,348 dan 31,791. Nilai minimal dan maksimal ini ditunjukkan pada PT. Diamond Citra Propertindo dan PT. Metropolitan Land Tbk. Nilai standar deviasi yang dihasilkan adalah 1,861. Ukuran KAP menghasilkan rata-rata 0,208 untuk nilai minimal dan maksimalnya adalah 0,000 dan 1,000 sedangkan hasil nilai standar deviasi adalah 0,406. Profitabilitas mnghasilkan nilai rata-rata 0,059, nilai minimal dan maksimal yang dihasilkan adalah 0,000 dan 0,494 dan nilai standar deviasinya adalah 0,078. Nilai rata-rata variabel solvabilitas adalah 0,458, untuk nilai minimal dan maksimalnya adalah 0,002 dan 6,813 sedangkan nilai standar deviasinya adalah 0,758. Variabel komite audit menghasilkan nilai minimal dan maksimal yaitu 0,000 dan 5,000 dengan nilai rata-rata 2,604 dan standar deviasi senilai 1,065. Variabel dependent yaitu *audit delay* menghasilkan nilai standar deviasi yaitu 33,412 dengan nilai minimal dan maksimal yaitu 41,000 dan 238,000 dan rata-rata 93,990.

Uji Outer Model

Uji Convergent Validity

	AD	KA	PROFT	SOLV	UKAP	UKPER
AD	1.000					
KA		1.000				
PROFT			1.000			
SOLV				1.000		
UKAP					1.000	
UKPER						1.000

Gambar 2. Gambar Hasil Uji Convergent Validity

Uji ini dilakukan untuk mengetest apakah variabel yang digunakan berupa variabel valid atau tidak. Apabila nilai *loading factors* lebih dari 0,7 maka variabel dikatakan valid. Terlihat pada

Gambar 2 diatas, seluruh variabel bernilai 1,000 atau diatas 0,7, maka variabel tersebut dinyatakan valid.

Uji Inner Model

Uji R-Square

	R-square	R-square adjusted
AD	0.155	0.108

Gambar 3. Gambar Hasil Uji R-Square

Analisis R-Square digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Terlihat pada gambar diatas, nilai yang dihasilkan dari uji R-Square adalah 0,108 atau 10,8%. Hasil ini menyatakan bahwa ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, solvabilitas dan komite audit hanya mempengaruhi *audit delay* sebesar 10,8%

Uji Model Fit

	Saturated model	Estimated model
SRMR	0.000	0.033
d_ULS	0.000	0.023
d_G	0.000	0.004
Chi-square	0.000	2.099
NFI	1.000	0.979

Gambar 4. Gambar Hasil Uji Model Fit

Uji model fit digunakan untuk mengetahui kelayakan sebuah model penelitian. Sebuah model dapat dikatakan fit apabila nilai SRMR dibawah 0,10 dan nilai NFI diatas 0,9. Terlihat pada gambar diatas, nilai SRMR yang dihasilkan adalah 0,000 atau dibawah 0,10 dan nilai NFI adalah 1,000 atau diatas 0,9. Maka dapat dipastikan model penelitian yang digunakan layak atau fit

Uji Multikolinearitas

	VIF
KA -> AD	1.271
PROFT -> AD	1.414
SOLV -> AD	1.483
UKAP -> AD	1.223
UKPER -> AD	1.606

Gambar 5. Gambar Hasil Uji Multikolinearitas

Sebuah variabel dinyatakan terjadi korelasi yang tinggi apabila nilai VIF diatas 10. Terlihat pada gambar diatas, tiap-tiap variabel menghasilkan nilai di bawah 10 ($VIF < 10$) maka dapat dinyatakan variabel penelitian tidak mengalami multikolinearitas

Pembahasan

Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
UKPER -> AD	-0.364	-0.365	0.102	3.589	0.000
UKAP -> AD	0.230	0.242	0.203	1.131	0.258
SOLV -> AD	0.168	0.179	0.118	1.423	0.155
PROFT -> AD	-0.073	-0.078	0.125	0.580	0.562
KA -> AD	0.010	0.010	0.098	0.102	0.918

Gambar 6. Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit delay

Menurut gambar 6, nilai p value ukuran perusahaan adalah 0,000 yang artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Nilai original sample yang dihasilkan adalah -0,364 dengan t-hitung sebesar 3,589 ($t\text{-hitung} > 1,98$) maka dinyatakan ukuran perusahaan memiliki arah pengaruh negative. Atas hasil tersebut, maka hipotesis satu (H1) ditolak. Perusahaan yang berukuran besar memiliki kelebihan dana yang dapat dialokasikan untuk membayar kantor akuntan public yang berafiliasi sehingga dapat mempercepat proses audit. Selain itu, pengendalian internal yang lebih baik akan menunjang pula kecepatan dan ketepatan proses audit sehingga audit delay dapat minim terjadi. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu (Alba dkk., 2023) ; (Faris & Bahri, 2022) ; (Nur'aini et al., 2022) sedangkan tidak sejalan dengan (Oktariansyah et al., 2022)

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Audit delay

Menurut gambar 6, nilai p-value ukuran KAP adalah 0,258 yang artinya variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap audit delay. Nilai original sample yang dihasilkan adalah 0,230 dengan nilai t-hitung sebesar 1,131 ($t\text{-hitung} < 1,98$) yang menandakan ukuran KAP memiliki arah pengaruh positif. Atas hasil pengujian tersebut, maka hipotesis kedua (H2) ditolak. Berafiliasinya sebuah kantor akuntan public hanyalah untuk menaikkan reputasi sebuah kantor akuntan public. Kantor akuntan public akan berperilaku sesuai dengan SOP yang berlaku dan jadwal yang telah ditentukan. Cepat atau lambat sebuah proses audit, ditentukan dari temuan-temuan apa yang didapatkan auditor. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Sukmono dkk., 2023) dan (Arif & Hikmah, 2023) sedangkan tidak sejalan dengan (Sugeng et al., 2021)

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit delay

Menurut gambar 6, nilai p-value profitabilitas adalah 0,562 yang artinya variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Nilai original sample yang dihasilkan adalah -0,073 dengan nilai t-hitung sebesar 0,580 ($t\text{-hitung} < 1,98$) yang menandakan profitabilitas memiliki arah pengaruh negative. Atas hasil tersebut, maka dibuktikan hipotesis ketiga (H3) ditolak. Perusahaan yang mengalami keuntungan maupun kerugian akan berusaha untuk mempercepat

proses auditan agar laporan keuangan terpublikasi dengan tepat waktu. Laporan keuangan wajib dilaporkan tepat waktu bagi perusahaan go public, oleh sebab itu keuntungan laba perusahaan tidak begitu berpengaruh dalam waktu auditan. Namun keuntungan ini adalah sinyal baik yang ingin disegerakan sehingga perusahaan akan mendesak untuk segera mempublikasikan hal baik tersebut. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Lutfiani & Nugroho, 2023) dan (Alba dkk., 2023) namun tidak sejalan dengan (Putri & Setiawan, 2021)

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit delay

Menurut gambar 6, nilai p-value solvabilitas adalah 0,155 yang artinya variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap audit delay. Nilai original sample yang dihasilkan adalah 0,168 dengan nilai t-hitung sebesar 1,423 ($t\text{-hitung} < 1,98$) yang menandakan solvabilitas memiliki arah pengaruh positif. Besar atau kecilnya hutang sebuah perusahaan tidak menutup kewajiban perusahaan go public untuk melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Hal ini didasarkan oleh ketidak inginan perusahaan dalam menerima denda jika lalai dalam publikasi laporan keuangan. Hasil ini sejalan dengan (Muhammad et al., 2023) dan (Rahayu, 2023) namun tidak sejalan dengan (Anggraeni, 2023)

Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit delay

Menurut gambar 6, nilai p-value komite audit adalah 0,918 yang artinya variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap audit delay. Nilai original sample yang dihasilkan adalah 0,010 dengan nilai t-hitung sebesar 0,102 ($t\text{-hitung} < 1,98$) yang menandakan komite audit memiliki arah pengaruh positif. Atas hasil tersebut, maka dinyatakan hipotesis kelima (H5) ditolak. Jumlah komite audit tidak berpengaruh dalam kecepatan proses audit. Hal ini dibuktikan dengan rentang audit pada PT. Metropolitan Kentjana Tbk dengan anggota komite berjumlah 4 memiliki rentang waktu auditan lebih panjang dibandingkan PT. Puridelta Lestari Tbk dengan jumlah komite 3 yaitu 89 hari dengan 58 hari. Hal ini membuktikan banyaknya jumlah komite audit tidak mempengaruhi cepat atau lambatnya proses audit. Hasil ini sejalan dengan (Sunarsih dkk., 2021) dan (Sugeng et al., 2021) namun tidak sejalan dengan (Hia dkk., 2023)

KESIMPULAN DAN SARAN

Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan ukuran KAP, profitabilitas, solvabilitas dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Perluasan populasi dan tahun penelitian serta penambahan variabel dapat dilakukan dalam penelitian selanjutnya guna mengidentifikasi 89% pengaruh variabel lain yang belum diikuti sertakan dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Al Faris, M. A., & Bahri, S. (2022). Determinan Ukuran Entitas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner*, 7(1), 302–311.
- Alba, K. B. A., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. medha. (2023). Analisis Pengaruh Financial Distress , Reputasi Kantor Akuntan Publik , Opini Audit , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2019-2021. *Kharisma*, 5(2), 342–351.
- Alsheikh, A. H., & Alsheikh, W. H. (2023). Does Audit Committee Busyness Impact Audit Report Lag? *International Journal of Financial Studies*, 11(1). <https://doi.org/10.3390/ijfs11010048>
- Annisa, M. L., & Hamzah, R. S. (2021). Influence of Debt to Equity Ratio, Return on Asset Ratio, and Firm Size on Audit Delay. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(4), 315. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v4i4.315-324>
- Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME: Journal of Management*, 6(1), 138. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3521>
- Femia Anggraeni, D. (2023). *PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN OPINI AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Hia, K. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN KOMITE AUDIT TERHADAP KETERLAMBATAN LAPORAN AUDIT (Studi Empiris pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 - 2021). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3183–3202. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i8.1352>
- Lutfiani, S., & Nugroho, A. H. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6, 152–165. <https://doi.org/10.51510/polimedia.v24i4.1361>
- Muhammad, E. ;, Puspita, D. ;, & Mamun, S. (2023). *Pengaruh Opini Audit, Reputasi Kap, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Delay*.
- Musyafii, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *Konsep Dasar Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLS*. Pascal Books.
- Nur'aini, A. A., Sutardi, S., & Pardede, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Almatama*, 1(1), 43–56. <https://doi.org/10.58413/jmba.v1i1.237>
- Oktariansyah, O., Putra, A. E., & Putri, H. K. (2022). Effect of Company Age, Size of Public Accounting Firm and Firm Solvency on Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 63–72. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.12.1.63-72>
- Palit, N. G., & Sibilang, N. P. (2022). The Effect Of Profitability And Solvency On Audit Delay With Audit Tenure As Moderating Variables. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1439. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1439-1456.2022>
- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021). The Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Sektor

- Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 529–546. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.419>
- Rahayu, R. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *All Science Journals*, 2(2), 97–112.
- Sugeng, A., Puspita, A. T., & Yusof, K. A. M. (2021). Factors Affecting Audit Delay in Banking Companies in Indonesia. *Tasharruf: Journal Economics and Business of Islam*, 6(1), 44. <https://doi.org/10.30984/tjebi.v6i1.1457>
- Sukmono, S., Tommy Kuncara, & Alim Rahman Hakim. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Reputasi Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(03), 128–139. <https://doi.org/10.56127/jukim.v2i03.808>
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Utami, W. B., Pardanawati, L., & Septianingsih, I. (2018). the Effect of Audit Opinion, Public Accounting Firm'S Size, Company Size, and Company Profitability To Delay Audits in Registered Manufacturing Companies in Indonesia Stock Exchange in 2015-2017. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2(03). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v2i3.345>
- Zein, F., & Yeni, A. R. (2022). Peran Ukuran Perusahaan , Ukuran Kantor Akuntan Publik , dan Opini Audit Dalam Audit Delay. *Media Riset Akuntansi*, 12(2), 271–290.